

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tomat (*Lycopersicon Esculentum L*) termasuk dalam family Solanaceae, merupakan tanaman yang mudah tumbuh di Indonesia. Buah tomat mampu tumbuh di daratan rendah maupun di daratan tinggi. Iklim di Indonesia merupakan iklim tropis, hal ini menjadi factor pendukung lain, sebab pada iklim ini kebanyakan tanahnya subur dan gembur. Selain itu curah hujan-nya sangat baik sekitar 750-1250 mm/tahun. Hampir setiap daerah di Indonesia mampu memproduksi buah ini. Jenis tomat sayur lebih cocok di tanam di dataran rendah. Sementara tomat apel lebih cocok di tanam di dataran tinggi. Tanaman tomat sangat peka terhadap tanah yang sedikit kekurangan zat-zat hara terutama unsur nitrogen (N).

Kata tomat berasal dari bahasa Aztek, salah satu suku Indian yaitu Xitomate atau Xitotomate. Tanaman tomat berasal dari Negara Peru dan Ekuador kemudian menyebar ke seluruh Amerika, terutama ke wilayah yang beriklim tropis sebagai gulma. Penyebaran tanaman tomat dilakukan oleh burung yang memakan buah tomat dan kotorannya menyebar kemana-mana. Penyebaran tomat ke Eropa dan Asia dilakukan oleh orang Spanyol. Tomat ditanam di Indonesia sesudah kedatangan orang Belanda. Dengan demikian tanaman tomat sudah tersebar ke seluruh dunia, baik di daerah tropis maupun sub tropis.

Tomat merupakan sayuran buah yang paling digemari oleh setiap orang karena rasanya segar, dan sedikit asam. Selain itu, tomat setelah tuadan berwarna merah merupakan sumber Vitamin A, vitamin C, dan sedikit vitamin B. Kandungan vitamin A nya 3 kali lebih tinggi dari buah semangka. ( Bambang Prasetio, 2010)

Pengolahan tanah juga sangat diperlukan karena, tomat tumbuh dengan baik pada tanah yang gembur, sedikit mengandung pasir dan banyak mengandung bahan organik. Tanah liat yang mengandung sedikit pasir dengan derajat keasaman tanah (PH) antara 5-6 sangat cocok dengan tanaman ini. (Arrena Muis, Dkk, 2008).

Jarak tanam akan mempengaruhi populasi tanaman tomat, semakin lebar jarak tanaman maka populasi tanaman akan semakin sedikit. Jarak tanam akan mempengaruhi koefisien penggunaan cahaya matahari serta kompetisi antara tanaman untuk mendapatkan air dan zat hara yang ada dalam tanah dan pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan dan hasil produksi tanaman tomat.

Zat pengatur tumbuh (ZPT) merupakan hormon sintetis dari luar tubuh tanaman. ZPT berfungsi untuk merangsang perkecambahan, pertumbuhan akar, dan tunas. Beberapa factor yang mempengaruhi keberhasilan pemakaian ZPT atau pengaplikasian terhadap tanaman antara lain adalah dosis, kedewasaan tanaman dan lingkungan. Fungsi ZPT dalam jaringan tanaman adalah mengatur proses fisiologis pembelahan dan pemanjangan sel serta mengatur pertumbuhan akar, batang, daun, bunga dan buah.

Bertambahnya penduduk menyebabkan kebutuhan tomat mengalami peningkatan. Sedangkan lahan yang tersedia semakin sempit sehingga dibutuhkan upaya untuk meningkatkan hasil produksi pangan dengan cara menanam tanaman tomat dengan perlakuan pemakaian ZPT. Untuk meningkatkan bahan pangan dan sayuran bagi manusia. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan ZPT serta pengaruh jarak tanam tomat terhadap pertumbuhan dan produksi.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh jarak tanam untuk pertumbuhan dan produksi tanaman tomat?
2. Adakah pengaruh ZPT terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat?
3. Adakah pengaruh interaksi jarak tanam dan ZPT terhadap pertumbuhan dan produksi tomat?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum Esculentum L.*).
2. Untuk mengetahui pengaruh ZPT terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lyco persicum Esculentum L.*).
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh intraksi jarak tanam dan ZPT terhadap

pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum Esculentum L.*)

#### **1.4. Hipotesis Penelitian**

1. Diduga ada pengaruh jarak tanam yang cocok untuk produksi tanamantomat(*Lycopersicum Esculentum L.*)
2. Diduga ada pengaruh ZPT terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum Esculentum L.*)
3. Diduga ada pengaruh intraksi jarak tanam dan ZPT terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum Esculentum L.*)

#### **1.5.Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan untuk penyusun skripsi ( tugas akhir ) pada FakultasPertanian Quality.
2. Sebagai informasi bagi pihak yang memerlukan dalam usaha meningkatkan tomat (*Lycopersicum Esculentum L.*)

